

KOM120C -- BAHASA PEMROGRAMAN

Template Programming #2

- STL (Lanjutan)
- Operator Overloading

Tim Pengajar Bahasa Pemrograman IPB University

STL:: map

Himpunan elemen yang terdiri atas key dan value. Nilai disimpan dalam urutan tertentu dari key. Merupakan associative array.

```
Sintaks:

#include <map>
map<keytype, valuetype> mapname;

st["G6421002"]="Ji Pyeong"];
st["G6421005"]="Siapa Saja"];
```

Contoh:



STL:: map

Bagaimana jika value berupa class.

Contoh Problem:

Diinginkan untuk menyimpan data pegawai yang menggunakan class Person. Setiap pegawai memiliki ID yang unik. Contoh data:

```
"3204", "Siapa Saja", 17, 170, 72.5
"3201", "Ji Pyeong", 19, 180, 70.2
```

```
map<string,Person> st;
Person p;
p.setPerson("Siapa Saja",17,170,72.5);
st.insert(pair<string,Person>("3204",p));

p.setPerson("Ji Pyeong",19,180,70.2);
st.insert(pair<string,Person>("3201",p));

map<string,Person>::iterator ptr;
for(ptr=st.begin(); ptr!=st.end(); ++ptr)
    cout << ptr->first << " --> " << (ptr->second).getNama() << endl;</pre>
```

```
3201 --> Ji Pyeong
3204 --> Siapa Saja
```



STL:: map

Bagaimana menyusun map secara terbalik atau mengikuti logika tertentu? STL Map tidak memiliki fitur descending order.

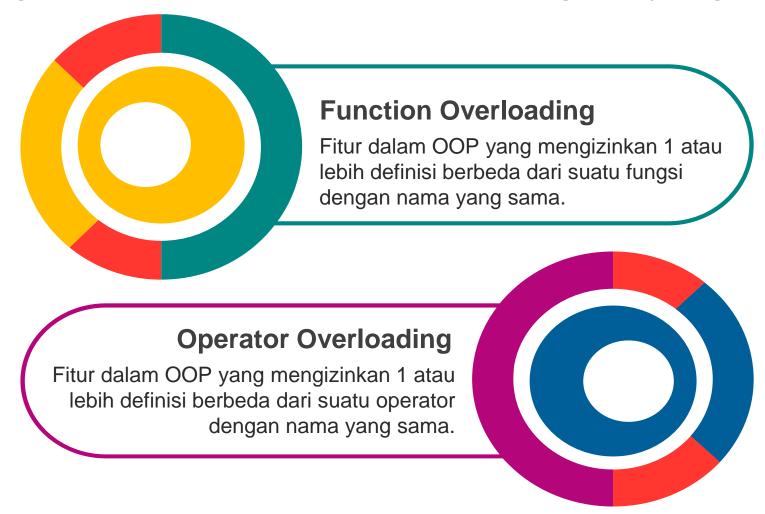
Prosedur:

- Pindahkan struktur MAP ke struktur VECTOR yang memiliki algoritme SORT.
- Gunakan algoritme SORT dengan menggunakan logika pembandingan tertentu (compare).

```
// descending logics
bool cmp(pair<string, Person>& a, pair<string, Person>& b)
   return a.first > b.first;
void sort(map<string, Person>& M)
   vector<pair<string, Person> > A;
   for (auto& it : M) {
                         // copy map to vector
       A.push back(it);
   sort(A.begin(), A.end(), cmp);
   for (auto& it : A) {
                                      // print all elements
       cout << it.first << " --> "
            << (it.second).getNama() << endl;
```

Overloading

C++ memungkinkan untuk membuat satu atau lebih definisi untuk nama fungsi atau nama operator dalam lingkup yang sama.



Bagaimana function overloading bekerja?



Exact match

Nama fungsi dan argumen sesuai → EXECUTE!



Promoted to Appropriate Type

char, unsigned char, short \rightarrow int float \rightarrow double



Standard Conversion

Konversi baku C++ dari tipe tertentu ke tipe lain yang bersesuaian.

Contoh: Integer conversion: unsigned char, unsigned short int, unsigned int, unsigned long int, unsigned long long int.

else → ERROR!



Operator Overloading

C++ memungkinkan kita membuat fungsi operator sesuai dengan definisi yang dikehendaki.

Contoh: operator penjumlahan (+) dapat digunakan untuk menjumlahkan berbagai data (int, float, double, char), bahkan untuk menjumlahkan objek dari class (String), atau objek dari class yang dibuat oleh user.

Caranya?

Suatu operator X dapat dituliskan sebagai fungsi dengan prototipe sebagai berikut:

```
<return type> operatorX (<argument list>)
```



Contoh Kasus

Terdapat class Complex untuk mengimplementasikan objek bilangan complex yang terdiri atas 2 bagian data, yaitu bilangan real dan imaginer. Objek dapat diolah menggunakan operator aritmatika +.

```
class Complex
  private:
     int real, imaginer;
  public:
     Complex(int r=0, int i=0) { real=r; imaginer=i; }
     Complex operator+ (Complex const &c) {
        Complex res;
        res.real = real + c.real;
        res.imaginer = imaginer + c.imaginer;
        return res;
     void print() {
        cout << real << " + i" << imaginer << endl;</pre>
```

```
int main()
   Complex c1(10,5), c2(2,4);
   Complex c3, c4;
   c3=c1+c2;
   c4=c1.operator+(c2);
   c1.print();
   c2.print();
   c3.print();
   c4.print();
   return 0;
};
```



Prefix and Postfix Operator Overloading

C++ memiliki 2 jenis increment/decrement operator:

- Prefix increment and postfix increment
- Prefix decrement and postfix decrement

Implementasi untuk Class Complex (contoh):



Latihan

Gunakan konsep OOP

Deskripsi

Buat program mengelola bilangan pecahan a b/c.

Format Masukan

Beberapa baris operasi bilangan pecahan:

set a b c inisialisasi bilangan pecahan a b/c

p menampilkan bilangan pecahan sesederhana mungkin add a b c menambah bilangan pecahan yang ada dengan a b/c mul a b c mengalikan bilangan pecahan yang ada dengan a b/c

inc postfix increment dec postfix decrement

end akhir dari pengolahan

Format Keluaran

Beberapa baris bilangan pecahan sesederhana mungkin.

Contoh Input

set 4 2 8 p sadd 0 6 8 inc 5 8

р

Contoh Output

4 1/45

